

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti melakukan studi pendahuluan di MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya untuk mengamati berbagai kendala yang dihadapi murid kelas VI semester I tahun pelajaran 2014/2015. diakhir pembelajaran kepada 40 siswa diberikan tes formatif, yang terdiri dari 20 soal tentang materi perkembangbiakan generative pada tumbuhan yang dijawab benar diberi skor 5, sehingga skor maksimum 100, hasil tes menunjukkan hanya 23 siswa yang mencapai skor 70-100 atau 57,5% menjawab benar, sedang 17 siswa lain masih melakukan kesalahan.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, guru perlu memperkenalkan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan suasana belajar siswa yang menyenangkan dan lebih efektif, dengan harapan kondisi kegiatan belajar siswa akan lebih senang menikmati sesuai dengan keinginan belajar siswa. Dengan memperkenalkan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan semua siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih efektif dan hasil kegiatan pembelajaran akan lebih nyata hasilnya.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang

dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.¹

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru yang komponen akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelolah proses belajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dipandang sebagai agen modernisasi dalam segala bidang. Usaha utama yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui program pendidikan bagi para siswa. Dalam melakukan usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut, guru berperan penting dalam menggunakan strategi pembelajaran dan cara untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 48.

Oleh sebab itu perlu adanya pemikiran baru bagaimana supaya mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan menjadi menarik, berbobot, disukai dan dipahami siswa kelas VI MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya. Salah satu upaya yang harus dilakukan peneliti yaitu menggunakan strategi pembelajaran secara langsung.

Lebih spesifik alasan pemilihan Strategi pengajaran langsung (direct instruction) secara empirik dilandasi oleh teori belajar yang berasal dari rumpun perilaku (behavior family). Teori belajar perilaku menekankan pada perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang dapat diobservasi. Menurut teori ini, belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian umpan balik dari lingkungan. Prinsip penggunaan teori perilaku ini dalam belajar adalah pemberian penguatan yang akan meningkatkan perilaku yang diharapkan. Penguatan melalui umpan balik kepada siswa merupakan dasar praktis penggunaan teori ini dalam pembelajaran.

Melalui kegiatan pembelajaran langsung ini diharapkan hasil belajar IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan kelas VI semester I MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya tahun pelajaran 2014/2015 akan diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena strategi pengajaran langsung ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang

bertahap, selangkah demi selangkah. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran semacam itu memperoleh prestasi yang lebih baik dan mempunyai sikap yang lebih baik pula terhadap pembelajaran.²

Mengingat permasalahan tersebut adalah masalah yang bermuara dari dan dirasakan oleh guru kelas, maka peneliti berupaya mencoba cara yang paling efektif dalam memperkenalkan konsep kepada anak didik mencari yang paling mudah, dekat dengan diri siswa sehingga pelajaran IPA menjadi menyenangkan, maka dari itu penulis mengajukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Memahami Perkembangbiakan Generatif Pada Tumbuhan Menggunakan Strategi Pembelajaran Langsung Bagi siswa Kelas VI MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya.*”

B. Rumusan Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Langsung dalam memahami perkembangbiakan generatif pada tumbuhan bagi siswa kelas VI MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya ?

² Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta. PT Grasindo,1994),24

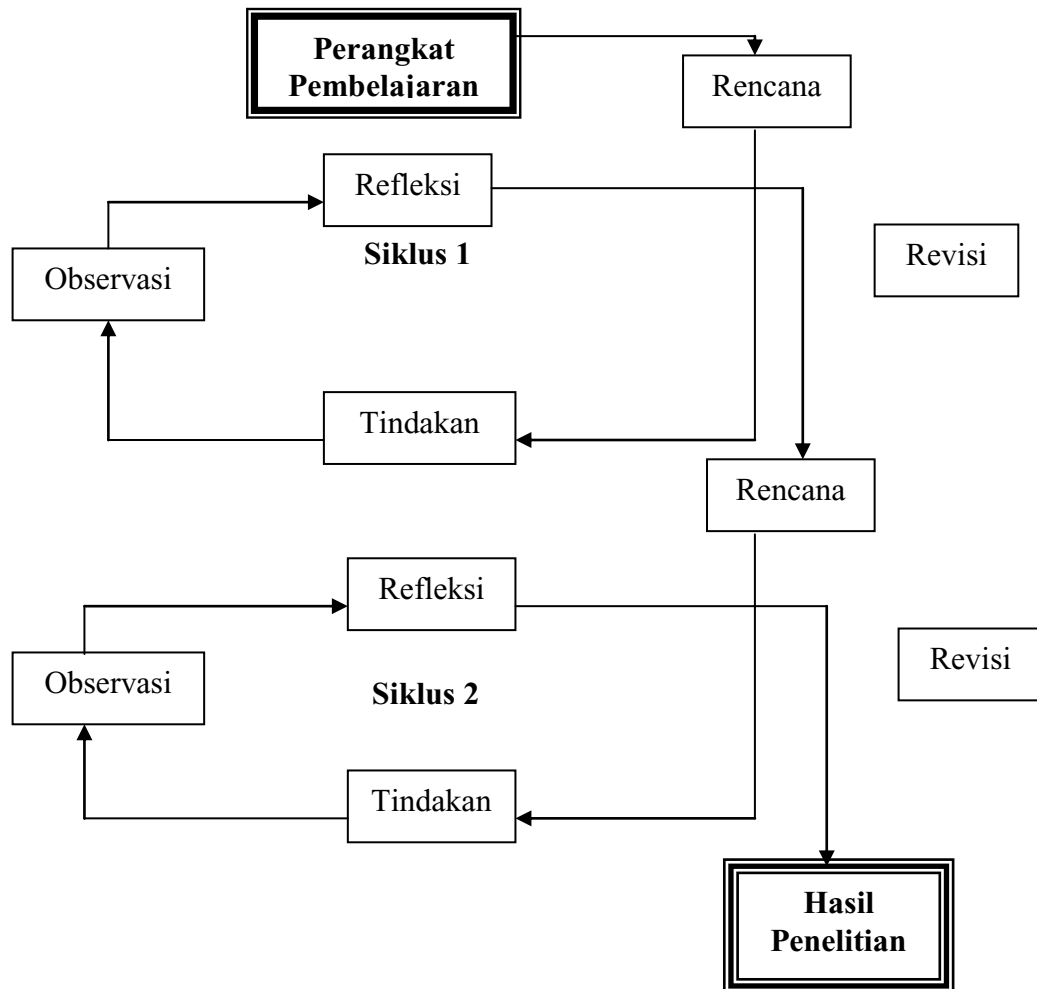
2. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dengan strategi pembelajaran langsung dalam memahami perkembangbiakan generatif pada tumbuhan di kelas VI MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan dalam penelitian ini menggunakan skenario kerja dan prosedur tindakan dengan mengadaptasi model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.³ Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.

³ Zainal Aqib, *et.al*, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21

Dan pelaksanaan PTK digambarkan dalam bentuk tindakan sebagai berikut:



Gambar: Desain Penelitian Tindakan Kelas

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran langsung dalam memahami perkembangbiakan generatif pada tumbuhan bagi kelas VI MI Hasan Al Hasyim Surabaya
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dengan strategi pembelajaran langsung dalam memahami Perkembangbiakan Generatif Pada Tumbuhan bagi kelas VI MI Hasan Al Hasyim Surabaya.

F. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masalah peningkatan pemahaman pelajaran IPA materi Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.
2. Penelitian Tindakan Kelas ini dikenakan pada siswa kelas VI
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya
4. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2014 -2015.

5. Penelitian Tindakan kelas ini dibatasi pada pelaksanaan strategi pembelajaran langsung dalam meningkatkan pemahaman pelajaran IPA materi Perkembangbiakan Generatif pada Tumbuhan.
6. Penelitian ini dibatasi pada peningkatan pemahaman siswa kelas VI setelah menggunakan strategi pembelajaran Secara Langsung.

F. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui strategi langsung dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan pada siswa kelas VI MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya. Disisi lain diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Siswa

Dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat dan benar, serta dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat, mampu menyelesaikan soal yang tak terbatas dalam waktu yang relatif singkat.

2. Guru MI

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI MI Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya dengan setrategi pembelajaran secara langsung.

3. Sekolah / Madrasah Ibtidaiyah

- a. Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konvensional yang mapan, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyalahgunaan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman.
- b. Sebagai sarana untuk mengetahui atau menemukan hambatan dan kelemahan penyalahgunaan pembelajaran serta sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Perbaikan ini diharapkan bisa ditindak lanjuti dengan perbaikan Pengembangan. Perbaikan ini juga bisa digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran secara langsung